

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pada saat ini kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13). K13 menurut Muslich (2013:43): “Inti dari Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan”. Terdapat perbedaan pada kedua kurikulum tersebut seperti adanya penyederhanaan pelajaran yang dilakukan pada kurikulum yang baru atau K13. K13 menuntut siswa lebih aktif dan kreatif, serta memiliki tujuan pembelajaran yang mengharuskan siswa berfikir kritis. Selain itu untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Talizaro, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Tahun : 2018, Vol 2, No 2 ).

Pembagian pelajaran cabang seni ini juga disesuaikan dengan kondisi Sekolah, jika mampu menaungi keempat cabang seni tersebut maka keempat cabang seni tersebut akan dipelajari oleh siswa.

Terkhusus di SMA Muhammadiyah 09 Labuhanbatu Utara, siswa mempelajari keempat cabang seni tersebut yaitu seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater, sehingga waktu yang didapat pada masing-masing pelajaran seni dibatasi. Hasil dari pengamatan secara langsung yang dilakukan penulis, pada saat ini dalam proses pembelajaran seni budaya terkhusus seni tari secara apresiasi di SMA Muhammadiyah 09 masih berpusat terhadap guru atau *Teacher Center Learning (TCL)*. Pada sistem pembelajaran model *Teacher Centered Learning*, guru lebih banyak melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan bentuk ceramah (*lecturing*). Model ini berarti memberikan informasi satu arah karena yang ingin dicapai adalah bagaimana guru bisa mengajar dengan baik sehingga yang ada hanyalah transfer pengetahuan. Sedangkan pada dasarnya kurikulum 2013 yang digunakan mengharuskan untuk siswa menjadi pusat pembelajaran atau *Student Center Learning (SCL)*. Menurut Suryadi 2007 dalam *journal JPTJ* Vol.8 (1) : 83 – 98 : Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran niscaya mempunyai kelebihan, yakni mempermudah dan mempercepat kerja siswa (mengefisienkan), juga menyenangkan karena siswa berinteraksi dengan warna-warna, gambar, suara, video, dan sesuatu yang instan. Sesuai dengan E-jurnal Salesana oleh Hafid (2011 : 69) “sumber belajar sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan”. Menurut Saiful Sagala dalam jurnal kajian Pendidikan (2010: 61)”.

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar yang merupakan pintu utama keberhasilan Pendidikan”.

Pembelajaran Seni Budaya di SMA Muhammadiyah 09 Labuhan Batu Utara, guru hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar, sehingga proses belajar cenderung monoton dan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat karena hanya mengandalkan buku dan referensi yang tidak lengkap. Dengan berkurangnya keinginan siswa dalam belajar tari, yang terjadi pada saat ini adalah tidak adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Disamping itu, alokasi waktu yang tersedia dalam pelajaran seni budaya dapat dikategorikan singkat, hal ini disebabkan karena dibagi dengan beberapa pelajaran seni lainnya. Untuk pelajaran seni tari memiliki waktu 1x pertemuan atau 45 ditambah 45 menit dalam seminggu. Pada pembelajaran secara apresiasi tari terhambat, sebaiknya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam mencapai hasil yang memuaskan media atau desain materi pembelajaran sangat bermanfaat dimana dapat mengefesienkan waktu belajar, serta dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran lebih efektif untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran. Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain beberapa hal yang terkait di atas, guru seni budaya di sekolah tersebut bukanlah dari pendidikan seni tari sehingga tidak linier dengan pembelajaran seni tari

yang dilaksanakan di sekolah tersebut. *E-Journal Pendidikan Islam Nunu Mahnun* (2012:27): Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang aktif dan efektif.

Terkait dengan permasalahan di atas, penulis bersama guru melakukan implementasi Tari Hitam Manis dengan menggunakan media audio visual VCD yang merupakan hasil penelitian Alumni Universitas Negeri Medan yaitu Mia Sabrina. Dalam design audio visual VCD yang dibuat oleh Mia Sabrina ini, menggunakan KD 3 (Apresiasi) dan KD 4 (Ekspresi). Berdasarkan hasil pengamatan penulis secara langsung belum pernah dilakukan implementasi pembelajaran dengan menggunakan desain materi pelajaran tari Hitam Manis tersebut, jika ditinjau dari sarana dan prasarana sekolah yang mendukung untuk dilaksanakan proses belajar menggunakan media audio visual.

Menurut Usman (2012:70): “Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Dimana guru memberikan materi tari Hitam Manis tanpa menggunakan audio visual sebagai nilai sebelum (*pretest*) dalam penelitian eksperimen hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media. Kemudian memberikan perlakuan berupa media audio visual kepada siswa sebagai nilai sesudah (*posttest*). Nilai sebelum (*pretest*) dan nilai sesudah (*posttest*) ini disesuaikan dengan aspek pengetahuan (KD-3) yang

tercantum dalam tujuan pembelajaran yaitu Kompetensi Dasar 3.1 Memahami Tari berdasarkan pengetahuan Tari.

Nilai yang diperoleh dari kedua variabel nilai sebelum dan nilai sesudah menggunakan desain materi pelajaran tersebut diolah secara kuantitatif untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa secara signifikan. Dari kedua variabel tersebut akan diketahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa setelah implementasi materi pembelajaran apresiasi. Berdasarkan penjelasan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Audio Visual Tari Hitam Manis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 09 Labuhanbatu Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Husaini (2012:54): “Identifikasi Masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah”. Tujuan identifikasi masalah yaitu agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian. Berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Proses belajar mengajar monoton karena tidak dibantu dengan media audio visual sehingga siswa cepat merasa bosan dan pembelajaran masih terpusat pada guru (Teacher Center Learning ).
2. Proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku sumber belajar tidak divariasikan dengan sumber belajar lainnya.

3. Waktu yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar dalam tatap muka terlalu singkat, karena harus dibagi dengan pelajaran seni yang lainnya.
4. Pembelajaran Apresiasi materi tari hitam manis memakan waktu yang cukup lama untuk menuntaskan tujuan pembelajaran dikarenakan tidak memanfaatkan media pembelajaran.
5. Implementasi media tari hitam manis belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA Muhammadiyah 09 Labuhanbatu Utara.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sejalan dengan pendapat diatas,Husaini (2012:54) menjelaskan: “Pembatasan Masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti”. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian”. Pemilihan batasan masalah yang hendak diteliti haruslah didasarkan pada alasan yang tepat, baik itu alasan teoritis maupun alasan praktis. Berikut pembatasan masalah pada penelitian ini:

1. Implementasi media visual tari hitam manis belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA Muhammadiyah 09 Labuhanbatu Utara.
2. Proses pembelajaran,guru hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar tidak divariasikan dengan sumber belajar lain nya, hasil belajar siswa rendah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (2017:35): “Rumusan masalah berbeda dengan masalah, masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berikut rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Implementasi media Tari Hitam manis pada siswa kelas X SMA muhammadiyah 09 Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana hasil belajar apresiasi siswa kelas X SMA muhammadiyah 09 melalui penyajian audio visual

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan, dan tujuan penelitian tersebut harus jelas dan tercapai. Tujuan penelitian dilakukan untuk mencari tahu bagaimana implementasi dan hasil belajar yang akan dilaksanakan, dan penelitian dilakukan agar bermanfaat bagi peneliti dan juga orang lain. Maka dari itu tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Implementasi audio visual tari hitam manis pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 09 Labuhan Batu utara..
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 09 melalui penyajian audio visual.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi bagi pembaca dan peneliti lainnya agar dapat menambahkan referensi mengenai implementasi desain materi pembelajaran apresiasi Tari Hitam Manis dalam bentuk audio visual *VCD* dan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 09 Labuhan Batu Utara.
2. Sebagai sumber motivasi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar dengan adanya implementasi pembelajaran apresiasi Tari Hitam Manis dalam bentuk audio visual *VCD*.
3. Sebagai penambah informasi bagi calon guru dan guru tentang implementasi pembelajaran dengan menggunakan desain materi pelajaran.
4. Sebagai tambahan sumber kajian bagi kepustakaan Fakultas Bahasa dan Seni khususnya Sendratasik Universitas Negeri Medan.